

ABSTRAK

Perancangan *Senior Community Center* di Kota Semarang menjadi sebuah urgensi untuk menghadapi tantangan kepadatan penduduk perkotaan serta kurangnya fasilitas ramah lansia sehingga menjadikan dampak negatif terhadap kualitas hidup lansia. Menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data bersifat triangulasi serta Analisa data bersifat induksi melalui teori serta fakta dilapangan untuk merumuskan hipotesis. Pendekatan *Healing Environment* memberikan manfaat menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan fisik, psikologi serta sosial, melalui elemen desain yang mempertimbangkan kenyamanan, keamanan serta peningkatan interaksi sosial. Rancangan bangunan mengutamakan aspek pencahayaan alami, ventilasi yang baik, keterikatan dengan lingkungan (alam), serta aksesibilitas yang baik dan inklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan material alam, integrasi ruang terbuka hijau, vegetasi, penataan ruang dan menggabungkan konsep lokalitas memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan lansia. Pusat Komunitas Lansia ini diharapkan mampu menjadi sebuah contoh penerapan healing environment yang efektif di kota dengan kependudukan yang padat sehingga dapat mendukung kesejahteraan hidup lansia

Kata Kunci : Pusat Komunitas Lansia, *Healing Environment*, Kesejahteraan Hidup, Alam, Semarang.